BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ”Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani Maju Makmur Cilegon” melalui penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Pemberdayaan perempuan yang dilakukan KWT Maju Makmur Randakari RW 01 menghasilkan dua program yakni *pertama,* program penanaman 1 RT 1 sayuran yang berarti pemberdayaan yang bertujuan untuk meningkatkan produktifitas perempuan dan mencegah pencemaran lingkungan. *kedua,* pengolahan hasil panen yang bertujuan untuk melatih kekreatifitasan anggota KWT. Adapun permasalahan yang didapatkan sebelum adanya program KWT Maju Makmur yaitu permasalahan pendidikan, ekonomi, lingkungan dan

sosial. Setelah adanya program KWT Maju Makmur terdapat empat manfaat yaitu manfaat pendidikan, ekonomi, lingkungan dan manfaat sosial.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pemberdayaan perempuan melalui KWT Maju Makmur yakni faktor pendukung yaitu: *pertama,* adanya sinergi antara pengurus dan anggota, adanya kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait seperti Koperasi Biwara, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian kota Cilegon, CSR dan tersedianya sarana. Selain faktor pendukung juga terdapat faktor penghambat yaitu: *kedua,* kurangnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan, cuaca yang menyebabakan tanaman terserang penyakit dan hama, hasil panen yang belum memenuhi permintaan pasar, belum memanfaatkan media sosial secara maksimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa permasalahan dalam kegiatan KWT yang perlu dilakukan

perbaikan sehingga KWT Maju Makmur secara kuantitas maupun kualitas semakin meningkat. Oleh karena itu peneliti memberikan saran yang mungkin dapat menjadi pertimbangan bagi pengurus maupun anggota KWT Maju Makmur. Saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Pemerintah
   a. Bagi pemerintah disarankan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan KWT Maju Makmur.
   b. Diharapkan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian serta dinas-dinas terkait memberikan sosialisasi yang lebih intens dan terpadu bagi kaum perempuan di lingkungan Randakari.
   c. Diharapkan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian tidak hanya melakukan sosialisasi di satu tempat saja, melainkan bisa memanfaatkan masjid ta'lim, perkumpulan PKK, maupun karang taruna yang ada di Kelurahan Randakari.

d. Diharapkan pemerintah mendatangkan narasumber yang ahli di bidang pemasaran, bidang pengemasan produk olahan, agar suatu produk bisa menarik dan ahli di bidang IT.

2. KWT Maju Makmur

a. Diharapkan pengurus KWT Maju Makmur menambah jumlah bibit dan polibag bagi anggotanya dan warga sekitar.

b. Diharapkan pengurus KWT Maju Makmur meninjau kembali proses pendaftaran produk olahan hasil panen KWT tersebut ke BPOM.

c. Diharapkan para anggota KWT lebih mengembangkan kreativitasnya dalam produk olahan supaya lebih bervariasi lagi.

d. Bagi anggota KWT Maju Makmur disarankan agar lebih mamanfaatkan Koperasi Biwara sesuai dengan tugas dan fungsinya.

e. Disarankan bagi anggota KWT untuk memaksimalkan penggunaan media sosial dan dokumentasi tiap kegiatannya.

3. Perusahaan Industri

a. Disarankan bagi perusahaan industri, menambah pemberian bantuan bibit tanaman yang bervariasi bukan hanya 5 sub sayuran saja.

b. Diharapkan perusahaan industri mendatangkan pakar-pakar yang ahli di bidang penanaman, pemasaran dan penanganan penyakit dan hama secara berkala.